

PENGENALAN LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM *HOMESTAY* UNTUK MEMPERMUDAH TRANSAKSI DAN TERHINDAR DARI *SCAMMER*

Introduction of Financial Literacy For Homestay Umkm To Facilitate Transactions and Avoid Scammers

Maya Syafriana Effendi^{*1}, Farida¹, Melinda Malau², Nana Trisnawati¹, Shafenti¹, Sularso Budilaksono³, Evi Syafrida Nasution⁴, Venus Firdaus¹, Ekayana Sangkasari Paranita⁵

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia, ³Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia YAI, ⁴Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI, ⁵Magister Management Universitas Sahid

Universitas Persada Indonesia – YAI, Jl. Diponegoro No.74, Jakarta Pusat

*Alamat Korespondensi: maya.effendi@upi-yai.ac.id

(Tanggal Submission: 09 Mei 2024, Tanggal Accepted : 10 Juni 2024)



Kata Kunci :

*UMKM
Homestay,
Literasi
Keuangan,
Potensi
Pengembangan,
Scammer*

Abstrak :

Universitas Persada Indonesia YAI (UPI YAI) dan 14 universitas terkemuka di Jakarta dan sekitarnya pada tanggal 27-28 Oktober 2023, berkolaborasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wisata Cikolelet, Kabupaten Serang, Banten. Kegiatan ini dilakukan untuk Pengenalan Literasi Keuangan Bagi Umkm *Homestay* Untuk Mempermudah Transaksi sehingga dapat terhindar dari *Scammer*. Lebih lanjut tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah presentasi dan diskusi bersama antara kelompok dengan warga pemilik dan pengelola homestay. Pengabdian masyarakat ini melibatkan 56 orang dosen dan 26 orang masyarakat yang dibimbing oleh peserta dari 14 universitas. Peserta PKM dibagi menjadi beberapa kelompok profesi peminatan. Dimana kelompok PKM kami memberikan Pelatihan Manajemen Keuangan di UMKM *Homestay* Cikolelet, Anyer-Banten. Dari hasil diskusi bersama dapat disimpulkan bahwa pemilik mulai memahami perhitungan keuangan secara sederhana namun belum menguasai secara maksimal dan rawan terkena *Scammer*.

Key word :

*Homestay
UMKM, Financial*

Abstract :

Persada University of Indonesia YAI (UPI YAI) and 14 prestigious universities in Jakarta and its neighboring areas joined forces on 27-28 October 2023 to



*Literacy,
Development
Potential,
Scammers*

engage in community service initiatives in Cikolelet Tourism Village, located in Serang District, Banten. The purpose of this activity is to convey the concept of financial literacy to the Homestay community in order to enhance their understanding of financial transactions and help them avoid falling victim to scams. Moreover, the aim of these activities is to bolster local economic growth and enhance the well-being of local populations. The implementation of this activity involves presenting and engaging in a collaborative discussion with the group, which includes the homeowners and managers of the homestay, and the people. This community dedication comprises a total of 56 academics and 26 community leaders who are under the guidance of participants from 14 universities. The participants of the PKM were categorized into various categories based on their brass-making occupations. Our PKM company offers Financial Management Training at UMKM Homestay Cikolelet, located in Anyer-Banten. Based on the collaborative talks, it can be inferred that the owners have developed a basic understanding of financial computations, but they have not reached a high level of proficiency and are susceptible to fraudulent individuals.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Effendi, M. S., Farida., Malau, M., Trisnawati, N., Shafenti., Budilaksono, S., Nasution, E. S., Firdaus, V., & Paranita, E. S. (2024). Pengenalan Literasi Keuangan Bagi Umkm *Homestay* Untuk Mempermudah Transaksi Dan Terhindar Dari *Scammer*. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1825-1831. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1606>

PENDAHULUAN

Desa Wisata Cikolelet, merupakan desa yang terletak di kawasan Cinangka, Kabupaten Serang menjadi fokus perhatian dalam upaya promosi pariwisata dan pengembangan usaha lokal. Desa Wisata Cikolelet juga adalah nama sebuah desa yang berkembang menjadi desa wisata berdasarkan keanekaragaman sumber daya alam, seni dan budaya yang sangat menarik, serta ekonomi kreatif yang sangat kaya (Dwisvimiar & Khairunnisa, 2023; Fitriana, 2020; Gumelar, 2020; Komala Dewi et al., 2023; Rahmawati et al., 2023; Risdawati & Hermansah, 2023; Selfiana et al., 2024). Desa Wisata Cikolelet terletak di sebelah barat ibu kota Kabupaten Serang, yaitu berjarak sekitar 125 km dari ibu kota Jakarta dan 42 km dari ibu kota Kabupaten, serta merupakan bagian dari Kecamatan Wisata Anyer Cinangka.

Desa wisata Cikolelet memiliki empat kriteria/potensi pengembangan pariwisata, sebagai berikut (Fitriana, 2020; Risdawati & Hermansah, 2023).

1. Tradisi Budaya

Kebudayaan setempat mempunyai akar yang kuat pada masyarakat Desa Cikolelet. Sebagai destinasi wisata, masyarakat menampilkan berbagai kebudayaan seperti parade budaya, tradisi budaya Ngurah Dano, tradisi Prahprahan, tradisi Ngayuni/Marhabaan, tradisi budaya Lisan/Mamaca, Nukuh dan Ngiring Pangante serta Moro (perburuan hama tanaman).

2. Kesenian Tradisional

Selain Kesenian Angklung, Desa Cikolelet juga mengembangkan kesenian tradisional seperti Kesenian Calung, Kendang Pencak Silat, Kesenian Rudat, Rampak Qasidah, Kasidah dan Marawis. Selain art terapi, peserta PKM juga belajar angklung bersama seperti dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Belajar musik Angklung

3. Tempat/objek wisata alam dan buatan.
Berkunjung ke Desa Cikolelet belum lengkap bila tidak menyukai tempat wisata seperti Kampung Ekraft (Kampung Kopi), Puncak Cibaja, Puncak Pilar, Air Terjun Curug Lawang, Air Terjun Curug Kembari, Pelangi Ciraab . Jembatan dan jalan/jalur sepeda gunung dan sepeda gunung.
4. Kerajinan Tangan dan Masakan/Kuliner.
Produk UMKM Desa Cikolelet yang dapat dijadikan oleh-oleh adalah produksi susu kambing etawa, budidaya telur puyuh, budidaya jamur tiram, keripik melinjo, produksi kopi lokal (Robusta Karuhun), pengolahan. Pengrajin Taman Relief dan Pot Minyak Sereh, Makanan Ceplis, Dendeng Lele dan Limbat, Makanan Olah Jamur Tiram dan masih banyak lagi.

Permasalahan Mitra

Desa Cikolelet memiliki banyak keunggulan baik sebagai desa wisata maupun sebagai desa dengan pengembangan UMKM yang cukup berkembang (Effendi, Sentosa, Sovitriana, et al., n.d.; Farida et al., 2022). Sebagai salah satu Desa wisata tentunya memiliki fasilitas (penyediaan tempat) atau homestay yang dikelola oleh warganya. Sayangnya, dengan kemajuan berbagai platform pembayaran dan literasi keuangan, homestay masih konvensional dan sederhana dalam pelaporan keuangan dan sistem pembayarannya. Sementara wisatawan terbanyak datang dari Jakarta dan sekitarnya yang tentu saja saat ini sudah melakukan pembayaran secara non-tunai (Gumelar, 2020).

Yang menjadi urgensi dalam permasalahan mitra adalah permasalahan pemahaman Literasi Keuangan sehingga dengan mudah para pegiat UMKM bertransaksi keuangan dan terhindar dari *Scammer*.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Mengedukasi warga pegiat UMKM tentang kemungkinan desa wisata Cikolelet untuk lebih produktif memanfaatkan usaha yang mereka lakukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga Desa Cikolelet, Kecamatan Anyer, Wilayah Administratif Banten.
- 2) Menyelenggarakan pelatihan tentang topik keuangan yaitu pemahaman literasi keuangan, sistem pembayaran dan pelaporan keuangan UMKM.

Manfaat Kegiatan

Keuntungan diselenggarakannya kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kemungkinan pengembangan desa wisata.
- 2) Meningkatkan pemahaman umum tentang pelaporan keuangan sederhana

Target dan Luaran

Tujuan dan hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan peran perguruan tinggi sebagai penggerak pembangunan ekonomi. Diharapkan masyarakat desa dapat mengembangkan potensi perekonomian masyarakat sekitar khususnya desa wisata.
- 2) Meningkatkan peluang usaha bagi masyarakat khususnya UMKM homestay dengan menginformasikan dan memfasilitasi pelatihan pelaporan keuangan pembiayaan.
- 3) Produk layanan berupa dokumen/laporan yang dapat digunakan untuk mempelajari cara meningkatkan keuangan keluarga pasca pandemi.
- 4) Publikasi pada Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ISSN dan PT Repository, artikel jurnal terindeks Sinta pada materi presentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat telah berlangsung sesuai jadwal yaitu tanggal 27-28, bulan Oktober, 2023, dengan waktu pelaksanaan jam 13.00 - 17.00 WIB. Lokasi pelaksanaan di Balai Desa Cikolelet, Anyer, Banten. Cara pelaksanaan pengabdian masyarakat /bakti sosial ini adalah dengan melakukan presentasi dan diskusi bersama antara tim dosen dengan warga pengelola homestay di Cikolelet - Anyer, Banten dengan sebanyak 5 anggota mitra terlibat.

Pada metode kegiatan ini, implementasinya dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan: Melakukan penelitian dan analisis atau survei pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan UMKM homestay dalam hal pemahaman keuangan, proses transaksi dan risiko penipuan (Irianto et al., 2023; Kostini et al., 2022; Setiawan & Saputra, 2021; Yanti, 2019).
2. Persiapan materi dan panduan manual: menyiapkan materi dan panduan manual terstruktur mengenai dasar-dasar keuangan, pengelolaan keuangan dan praktik bisnis yang aman. Materi ini ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami dan relevan dengan konteks usaha UMKM homestay.
3. Pelatihan dan Lokakarya/workshop: Menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya interaktif untuk pemilik usaha UMKM homestay dan karyawannya. Peserta diperkenalkan dengan materi yang mudah dipahami dan panduan yang disiapkan pada sesi ini untuk lebih memahami konsep keuangan dan teknik trading yang aman.
4. Studi Kasus dan Simulasi: Melakukan studi kasus dan simulasi yang melibatkan transaksi keuangan nyata dan skema penipuan umum. Tujuannya adalah agar peserta mengenali tanda-tanda penipuan dan mengembangkan keterampilan mereka untuk menghadapi situasi tersebut.
5. Pelatihan dan pendampingan tindak lanjut: Memberikan dukungan berkelanjutan dan tindak lanjut kepada UMKM homestay setelah pelatihan selesai. Tim Pengabdian Masyarakat akan memberikan panduan tambahan, menjawab pertanyaan, dan membantu dalam menerapkan praktik transaksi yang aman (Effendi, Sentosa, Danil, et al., n.d.; Juliana et al., 2023; Kostini et al., 2022; Roosdiana & Effendi, 2021).
6. Evaluasi dan umpan balik: Mengevaluasi kinerja dan mengumpulkan komentar dari peserta. Hal ini penting untuk mengevaluasi efektivitas program, memahami dampak yang dicapai dan melakukan perbaikan di masa depan.

Dengan mengikuti metode program melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM homestay dapat meningkatkan pemahaman keuangan, menyederhanakan proses transaksi dan mengurangi risiko penipuan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian ini diawali dengan sambutan oleh Bapak Ojat Darajat selaku Kepala Desa Cikolelet dan serta dihadiri oleh para dosen yang mengikuti kegiatan abdimas ini sebanyak 56 orang, pada Gambar 2.



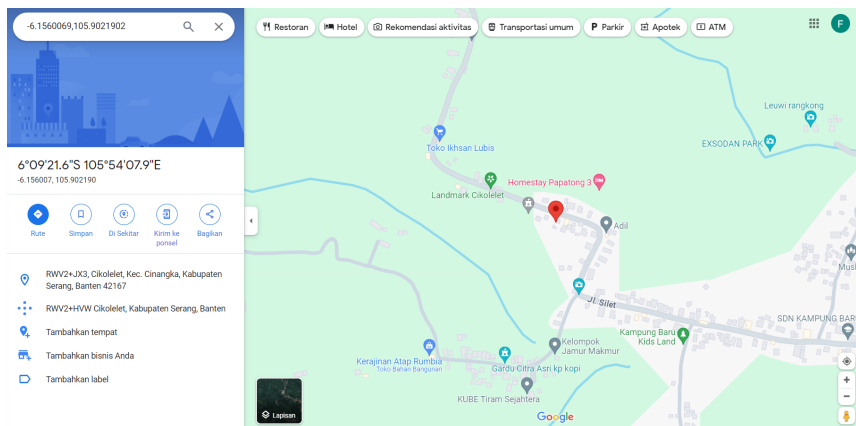
Gambar 2. Sambutan Kepala Desa Cikolelet

Gambar berikut menunjukkan anggota tim kami melakukan diskusi sebelum memulai kegiatan pelatihan untuk persamaan persepsi dalam memberikan materi (Gambar 3).



Gambar 3. Diskusi Tim PKM

Adapun peta lokasi Desa Cikolelet sebagai tempat kegiatan diadakannya PKM Kolaborasi dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Peta Lokasi Desa Kegiatan PKM Kolaborasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survey sebelumnya menunjukkan bahwa ada beberapa kebutuhan utama untuk meningkatkan pengetahuan keuangan para pelaku UMKM Homestay, seperti: 1. Pemahaman Dasar Keuangan, dimana sebagian besar pekerja UMKM homestay tidak tahu banyak tentang konsep keuangan dasar seperti akuntansi sederhana, pengelolaan arus kas, dan perpajakan. 2) keterlibatan dalam mengelola keuangan, pemilik UMKM Homestay perlu dilatih tentang cara mengelola keuangan usaha mereka secara efektif, termasuk membuat anggaran, memantau pengeluaran, dan merencanakan investasi. 3) Pengetahuan tentang praktik bisnis yang aman, untuk menghindari penipuan dan risiko keuangan lainnya, para pelaku UMKM Homestay harus memahami praktik bisnis yang aman.

Beberapa hambatan yang dihadapi saat menjalankan kegiatan ini adalah: 1) Keterbatasan Waktu: Karena kesibukan mereka dalam menjalankan bisnis mereka, para pelaku UMKM homestay tidak memiliki banyak waktu untuk mengikuti pelatihan. 2) Keterbatasan Akses Informasi, dimana beberapa pelaku UMKM homestay tinggal di daerah yang berjarak dan tidak memiliki akses ke informasi. 3) Kemampuan Literasi yang Rendah, didapati beberapa pelaku UMKM homestay kurang belajar, sehingga mereka mungkin kesulitan memahami materi pendidikan yang kompleks.

Komentar dan respons dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini sebagian besar memberikan respons dan tanggapan yang positif. Mereka yang mengikuti pelatihan dari UMKM homestay mengatakan bahwa program ini sangat membantu mereka. Mereka lebih sadar akan praktik bisnis yang aman, lebih mahir dalam mengelola keuangan bisnis mereka, dan lebih memahami konsep keuangan dasar.

Dengan mengikuti metode program melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM homestay dapat meningkatkan pemahaman keuangan, menyederhanakan proses transaksi dan mengurangi risiko penipuan.

Hasil dari pengabdian masyarakat Desa Cikolelet Anyer, Banten ini menambah pemahaman warga terhadap peluang pengembangan desa wisata dan peluang usaha warga, khususnya usaha kecil dan menengah, secara finansial (Effendi, Sentosa, Danil, et al., n.d.; Juliana et al., 2023; Roosdiana & Effendi, 2021; Simamora & Astuti, 2023). Dengan pelatihan literasi keuangan, masyarakat memahami pentingnya akuntansi keuangan yang sederhana dan sistem pembayaran yang efisien

Pembahasan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa Desa Cikolelet berpotensi menjadi desa wisata dengan perkembangan UMKM yang semakin meningkat. Namun usaha kecil dan menengah di desa ini masih menggunakan sistem pembayaran tradisional dan pelaporan keuangan sederhana. Dengan adanya kegiatan yang mendorong literasi keuangan, masyarakat diharapkan dapat mengelola keuangan dan sistem pembayarannya dengan lebih efisien, terutama dengan latar belakang perkembangan teknologi pembayaran yang lebih modern, seperti misalnya pembayaran non-tunai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui pelatihan literasi keuangan UMKM homestay di Desa Cikolelet, Anyer Banten, warga telah meningkat dalam hal pengetahuannya seperti pengetahuan tentang konsep desa wisata dan potensi pengembangannya dan pengetahuan tentang jenis-jenis usaha UMKM yang potensial serta peningkatan pengetahuan warga tentang sumber-sumber pendanaan untuk usaha UMKM. Serta peningkatan pemahamannya terhadap peluang pengembangan desa wisata dan peluang perekonomian warga, khususnya usaha kecil dalam menengah. Melalui kegiatan pelatihan ini juga warga menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang lebih termotivasi dalam pengembangan usaha UMKM, lebih percaya diri dan semangat dalam bekerjasama dan berkolaborasi antar warga desa dalam mengembangkan desa wisata di desa Cikolelet.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada panitia penyelenggara PKM Kolaboratif yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Persada Indonesia - YAI, sehingga kerjasama PKM antar perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI dapat terlaksana, dan kami mengharapkan kedepannya dapat melaksanakan kerjasama juga dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Dwisvimiar, I., & Khairunnisa, H. (2023). Mewujudkan Kopi Cinangka sebagai Produk Unggulan dengan Perlindungan Indikasi Geografis di Kabupaten Serang. *Ajudikasi : Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 115–138. <https://doi.org/10.30656/ajudikasi.v7i1.6456>

- Effendi, M. S., Sentosa, E., Danil, R., Maskan, E. M., Sari, B., & Nilawati, E. (2022). Teknik Sederhana Menyusun Rencana Keuangan Keluarga Masa PPKM Covid19, Rw 016 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. *IKRA-ITH Abdimas*, 1(5), 214-221.
- Effendi, M. S., Sarpan., Sentosa, E., & Sovitriana, R. (2020). Membangun Ekonomi Melalui UKM Di SMK ISLAM Kader Bangsa Kel Harapan Jaya, Kabupaten Bekasi. *IKRA-ITH Abdimas*, 1(5), 105-114.
- Farida, F., Djuhardi, L., Trisnawati, N., Mahanani, E., Marhalinda, M., & Rahayu, E. A. (2022). Identifikasi dan Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Alternatif di Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang. *IKRA-ITH Abdimas*, 6(1), 92–98. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2378>
- Fitriana, R. (2020). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Homestay di Desa Wisata Cikolelet, Serang, Banten. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8–12. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.2059>
- Gumelar, B. S. A. (2020). Pengembangan Desa Wisata Cikolelet Berbasis Masyarakat Di Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Banten. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1), 67. <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v6i1.4249>
- Irianto, A., Ali Mukhtar, M. N., Lasiyono, U., & Purwanthari Sawitri, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Keberlanjutan UMKM Keripik Pisang Desa Kalikatir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4).
- Juliana, Sihombing, S. O., & Antonio, F. (2023). The Experience Economy and Marketing Approach in Rural Tourism that Creates Memorable Experience (A Study in Cikolelet Tourism Village). *Ilomata International Journal of Social Science*, 4(2), 199–210. <https://doi.org/10.52728/ijss.v4i2.691>
- Komala Dewi, N., Widyastuti, T., & Suminar S, R. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Digital dan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di BUMDes Desa cikolelet, Kab. Serang – Banten. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 151–158. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v2i1.50>
- Kostini, N., Meisa Dai, R., & Wulan Tresna, P. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Komunitas BUYS UNPAD. *Dharmakarya*, 11(3), 235. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i3.29997>.
- Rahmawati, R., Purnaweni, H., Warsono, H., & Yuniningsih, T. (2023). Policy Innovation of The Cikolelet Village Government in Developing the Village into a Tourism Village. *Jurnal Public Policy*, 9(4), 232. <https://doi.org/10.35308/jpp.v9i4.7292>
- Risdawati, R., & Hermansah, T. (2023). The Impact of Local Potential-Based Community Empowerment Through The Tourism Village Program in Cikolelet Village, Cinangka District, Serang-Banten Regency. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 15(2), 169–190. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v15i2.13079>
- Roosdiana, R., & Effendi, M. S. (2021). Kesehatan Perusahaan Tourism di Masa Pandemi Covid19 dengan Metode K Means Clustering. *Sosio E-Kons*, 13(2), 138. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v13i2.10089>
- Selfiana, S., Sumiyati, S., Putri, M. S., & Ratnaningsih, R. (2024). Edukasi Menumbuhkan Ide Kreatif Pengembangan Produk UMKM Masyarakat Desa Cikolelet, Kabupaten Serang. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 353–360. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i2.542>
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2021). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2). <https://doi.org/10.36982/jam.v4i2.1258>
- Simamora, R. S., & Astuti, T. D. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Sebagai Pondasi Pemberdayaan UMKM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5) <https://doi.org/10.31004/Cdj.v4i5>.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>